Abstrak

PT. Ebako Nusantara merupakan perusahan yang bergerak dalam bidang high end furniture manufacturing berdiri sejak tahun 1996. Perusahaan ini berada di Kawasan Industri Terboyo Semarang dengan jumlah karyawan saat ini adalah 850 karyawan terdiri dari 760 pekerja produksi dan 90 karyawan kantor, PT. Ebako Nusantara memiliki banyak konsumen dari luar negeri, sehingga kebanyakan produknya diekspor ke berbagai negara seperti Amerika, Australia, Hongkong dan Singapura.Dalam menunjang kegiatan produksi tentu supplier memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan yang memiliki permintaan yang cukup tinggi setiap bulannya dari customer luar negeri. Oleh karena itu supplier juga terlibat dalam bisnis ini. Untuk supplier PT. Ebako Nusantara sendiri tercatat saat ini sebanyak 121 supplier dari berbagai jenis kebutuhan barang. Untuk supplier dengan kategori metal sendiri mendapat catatan tersendiri karena para pemasok kebutuhan metal di PT. Ebako Nusantara banyak yang memberikan pasokan bahan yang tidak sesuai dengan spesifikasi standar perusahaan serta seringnya melakukan keterlamabatan pengiriman.Dari hasil pengolahan data menggunakan metode Analytical Hierarchy Process didapatkan hasil peringkat kinerja supplier secara berturut-turtut yaitu supplier dengan kinerja tertinggi adalah DKW dengan nilai 4.49 selanjutnya Aris Abadi 2.33, Janco dengan nilai 1.58, Artcon dengan niali 1.45, Kharisma Jaya dengan nilai 1.41 dan supplier yang memiliki kinerja terendah adalah Dharma Teknik dengan nilai 0,7. Dari hasil nilai tersebut penulis memberikan rekomendasi terhadap perusahaan untuk mempertimbangkan supplier dengan nilai performa terendah untuk dilakukan kebijakan berupa pemutusan kontrak karena supplier yang kinerjanya rendah dimana supplier tersebut dapat menghambat proses bisnis di PT. Ebako Nusantara serta memberikan tawaran kontrak jangka panjang dengan supplier dengan kinerja yang terbaik.

Kata Kunci : Analytical Hierarchy Process, Evaluasi Kinerja Supplier, PT. Ebako Nusantara